

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang didalamnya mengandung perubahan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*). Suatu bangsa yang maju salah satunya adalah karena bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan, cerdas dan bermartabat. Berdasarkan Undang Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live*

together). Dalam pembelajaran tematik, materi pelajaran dimuat dalam 1 tema dimana tema tersebut memiliki beberapa subtema, dan subtema memuat beberapa pembelajaran yang terdiri dari 6 pembelajaran. 1 buku tema berisi beberapa subtema dan pembelajaran yang dimana materi yang ada didalamnya saling berkaitan antara materi bahasa ataupun matematika sehingga membuat kebanyakan dari peserta didik merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan pendidik guna menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada siswa agar lebih mudah disampaikan. Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik terjalin secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Buku saku menurut KBBI ialah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Buku saku juga merupakan buku yang berisi tulisan dan gambar, berukuran kecil sehingga mudah dan praktis untuk dibawa kemana-mana.

Mind mapping merupakan system belajar belajar dan berpikir yang paling banyak digunakan diseluruh dunia. Mind mapping cara termudah untuk proses pembelajaran termudah untuk mendapatkan informasi. Mind mapping berbentuk seperti peta konsep, dimana materi dibuat inti-inti dari materi.

Dalam era modern seperti sekarang ini kita membutuhkan media pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk terus belajar, dengan menggunakan media yang menarik, praktis dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan dengan mengembangkan dan membuat media buku saku elektronik berbasis mind mapping.

Berawal dari kegiatan magang yang dilakukan disekolah dasar yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa salah satu permasalahan yang ada dilapangan dalam proses pembelajaran yakni kesulitannya siswa untuk memahami pembelajaran yang terdapat dibuku ajar tematik. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran dimana mereka hanya sedikit mengerti pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dan tidak sedikit juga dari siswa yang tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan. Sehingga membuat guru menjelaskan pembelajaran dengan berulang kali agar siswa mengerti dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan lainnya yang terdapat saat dilapangan yakni malas nya siswa membawa buku paket tematik mereka. Ada beberapa siswa yang tidak membawa bukunya berulang kali. Selain itu penggunaan bahasa yang terdapat didalam buku tema yang menyulitkan siswa dalam mengerti. Sehingga diperlukan buku yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Buku yang praktis untuk dibawa dan mudah dimengerti oleh siswa. Seperti yang kita tahu bahwa situasi pandemic covid-19 seperti sekarang tidak memungkinkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka disekolah. Hal ini berdampak pada hasil pembelajaran siswa terkait pada materi tema 7 subtema 1 yang menurun, dan minat siswa untuk belajar juga akan menurun. Tidak menutup kemungkinan bahwa siswa jarang membuka buku pelajaran mereka. Maka dari itu

buku saku elektronik ini dibuat dan dikembangkan agar bisa dibuka melalui smartphone yang dimiliki para siswa. Memudahkan siswa untuk belajar dan mendapat informasi. Dalam proses pembelajaran daring ini siswa dapat belajar dari buku yang telah diberikan sekolah dan buku saku yang telah dikembangkan.

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Kriswanto (2015) buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai pengetahuan, mudah dibawa kemana-mana.

Mind map merupakan suatu cara untuk mempermudah manusia dalam memahami sesuatu. Mind map berbentuk cabang-cabang yang memuat materi dengan lebih ringkas ke dalam suatu bagan. Mind map merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Mind map diciptakan oleh Tony Buzan seorang pakar pengembangan otak, kreativitas, dan pendidikan di awal tahun 1970-an. Sistem ini secara konsisten telah terbukti selama hampir 40 tahun mampu membantu jutaan orang di dunia untuk meraih prestasi belajar dan menggunakan kemampuan otaknya ke tingkat yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa mind map atau mind mapping merupakan cara mencatat atau cara belajar kreatif yang dapat memetakan pikiran yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak yang dapat membantu belajar. Berdasarkan permasalahan

yang dipaparkan, peneliti berkeinginan melakukan “*Pengembangan Media Buku Saku Elektronik Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang minatnya siswa membaca dan tidak sedikit siswa yang malas mmembawa buku paket tematiknya.
2. Kesulitan nya siswa dalam memahami pembahasan yang ada didalam buku paket.
3. Kurang menariknya media yang ada disekolah
4. Kurang nya alternative buku untuk belajar dan mencari informasi selain hanya buku siswa dan buku guru.
5. Rendahnya hasil belajar dari siswa dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini dibatasi pada pengembangan media buku saku elektronik berbasis mind mapping pada pembelajaran tema 7 subtema 1 untuk anak kelas 4 SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku saku elektronik berbasis mind mapping pada tema 7 subtema 1 kelas 4 SD?

2. Bagaimana praktikalitas buku saku elektronik berbasis mind mapping pada tema 7 subtema 1 kelas 4 SD?
3. Bagaimana hasil belajar dengan buku aku elektronik berbasis mind mapping yang telah dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui kelayakan media buku saku elektronik berbasis mind mapping pada tema 7 subtema 1 kelas 4 SD
2. Mengetahui ke praktikalitas buku saku elektronik berbasis mind mapping pada tema 7 subtema 1 kelas 4 SD
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan buku aku elektronik berbasis mind mapping yang telah dikembangkan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai media buku saku elektronik berbasis mind mapping pada materi tematik untuk anak kelas 4 SD.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, guru dapat menggunakan media buku saku elektronik berbasis mind mapping sebagai tambahan referensi tambahan dalam tema 7 subtema 1 siswa kelas 4 SD. Buku saku elektronik

berbasis mind mapping ini juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Bagi peserta didik, siswa dapat memahami materi tematik tema 7 subtema 1 melalui buku saku elektronik berbasis mind mapping sehingga motivasi belajar siswa bias menjadi maksimal.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian pada masalah yang sama maupun sebagai bahan rujukan penulisan penelitian selanjutnya. Dan juga memberikan keterampilan kepada peneliti dalam membuat atau mengembangkan referensi tambahan dalam pembelajaran.